

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN
DI INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH :

ANGELINE AURELIA DIBYACITTA BR GINTING

No Mahasiswa : 11170281

Program Studi : Manajemen

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting
NIM : 11170281
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
JenisKarya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DI
INDONESIA”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Non eksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 April 2021

Yang menyatakan



(Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting)
NIM.11170281

HALAMAN PENGANTAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagai

Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen



Oleh :

Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting

11170281

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN
DI INDONESIA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANGELINE AURELIA DIBYACITTA BR GINTING
11170281**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 09 April 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji) : _____
2. Ari Christiani, S.E., M.S.M
(Dosen Penguji) : _____
3. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si
(Dosen Pembimbing /Dosen Penguji) : _____

Yogyakarta, 19 April 2021

Disahkan Oleh:

Dekan



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi

Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

BALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan sesungguhnya skripsi dengan judul :

**"ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DI
INDONESIA"**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Maret 2021



Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting

11170281

HALAMAN MOTTO

“Sebab Aku ini, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu: Jangalah takut, Akulah yang akan menolong engkau.”

Yesaya 41: 13

“Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku”

Filipi 4:13

“Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.”

Roma 12:12

“Akan ada saatnya sesuatu itu menjadi sangat melelahkan, tetapi jangan menyerah. Bertahanlah sedikit lagi dan itu akan segera berakhir.”

Zhang Yixing

“Hidup yang baik adalah hidup yang diinspirasi oleh cinta dan dipandu oleh ilmu pengetahuan.”

Betrand Russell

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah menyertai dan melindungi seluruh perjalanan perkuliahan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
2. Kedua orang tua penulis yakni Bapak Drs. Tenangta Ginting dan Ibu Desma Kartini Br Tarigan, S. Pd yang selalu memberikan dukungan, doa, dan bimbingan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua saudara penulis yakni Katherine Fina Viane Br Ginting dan Herald Michain Samuel Theo Ginting serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah sabar, mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi secara daring.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama kuliah.
6. Teman- teman penulis Elsa Vany, Dewi Kumala Sari, Samuel Rivaldo, dan Andreas Silaban yang telah bersama sejak awal perkuliahan, belajar dan saling membantu serta memberikan dukungan satu sama lain.

7. Teman- teman penulis Yunike, Dorkas, Claudia, dan Dwi yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman- teman penulis Gabriella dan Silvia yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman- teman penulis Ceria Rahmayani dan Suasana Chrisma yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman- teman seperjuangan skripsi yang selalu memberikan dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya dalam penyertaan pada penulis akan terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul “**Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Perhotelan di Indonesia**”.

Penulisan ini merupakan satu langkah terakhir penulis untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta pada tahun 2021. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, segala saran dan kritikan merupakan hal yang wajar disampaikan kepada penulis.

Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat membantu dan menambah wawasan pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2021

Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting

DAFTAR ISI

ANALISIS <i>FINANCIAL DISTRESS</i> PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DI INDONESIA.....	i
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.5 BATASAN MASALAH.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 KONDISI PERHOTELAN PADA MASA PANDEMI DAN MASA KRISIS 10	
2.1.1 Kondisi Hotel Pada Masa Pandemi.....	10
2.1.2 Kondisi Hotel Pada Masa Krisis.....	11
2.2 PENTINGNYA MENGELOLA KEUANGAN HOTEL SEBELUM TERJADI KRISIS.....	11
2.3 MODEL ANALISIS <i>ALTMAN Z- SCORE</i>	13
2.4 LANDASAN TEORI.....	16
2.4.1 Teori <i>Trade-Off</i>	16

2.4.2	Teori <i>Pecking Order</i>	17
2.4.3	Teori <i>Signaling</i>	17
2.5	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
2.5.1	Rasio Likuiditas	18
2.5.2	Rasio Profitabilitas	19
2.5.3	Rasio Solvabilitas	20
2.5.4	Rasio Aktivitas	21
2.6	KERANGKA PENELITIAN	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	JENIS DATA PENELITIAN	23
3.2	SUMBER DATA PENELITIAN	23
3.3	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	23
3.4	DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL	24
3.4.1	Variabel Dependen	24
3.4.2	Variabel Independen	24
3.5	POPULASI DAN SAMPEL	25
3.6	INSTRUMEN PENELITIAN	26
3.7	TEKNIK ANALISA DATA	27
3.7.1	Statistik Deskriptif	27
3.7.2	Analisis Regresi Data Panel	27
3.7.3	Analisis <i>Altman Z- Score</i>	29
3.7.4	Uji Asumsi Klasik	29
3.7.5	Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	DESKRIPSI DATA	34
4.2	STATISTIK DESKRIPTIF	34
4.3	UJI ASUMSI KLASIK	36
4.3.1	Uji Normalitas	37
4.3.2	Uji Multikolinearitas	37
4.3.3	Uji Autokorelasi	38
4.3.4	Uji Heterokedastisitas	39
4.4	PENGUJIAN HIPOTESIS	39
4.4.1	Uji Statistik F	39

4.4.2	Uji Statistik t.....	39
4.4.3	Uji R²	40
4.5	PEMBAHASAN.....	40
4.5.1	Uji Regresi Data Panel	40
4.5.2	Hasil Perhitungan.....	45
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	KESIMPULAN.....	59
5.2	KETERBATASAN.....	61
5.3	SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		65

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Hotel yang Ditutup per April 2020 Selama Pandemi.....	3
Tabel 3.4.2 Variabel Independen.....	24
Tabel 3.5 Daftar Sampel Perusahaan	25
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.3.4 Hasil Uji Heterokedastitas	39
Tabel 4.4.1 Hasil uji F.....	39
Tabel 4.4.2 Uji t- Statistik	39
Tabel 4.3.3 Hasil uji R^2	40
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Regresi Data Panel	41
Tabel 4.5.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Independen pada Perusahaan Perhotelan tahun 2018- 2019	46
Tabel 4.5.2.2 Hasil Perhitungan dengan Formula <i>Z- Score</i> yang Disesuaikan dengan Perusahaan Perhotelan Indonesia pada tahun 2018- 2019	47

Tabel 4.5.2.3 Hasil Analisis atau Prediksi Klasifikasi dengan Formula <i>Z- Score</i> yang sesuai dengan Perusahaan Perhotelan Indonesia pada tahun 2018- 2019	49
Tabel 4.5.2.4 Presentase Prediksi Potensi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Perhotelan di Indonesia tahun 2018-2019	57

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Penghunian Kamar Hotel	2
Gambar 2.6 Kerangka Penelitian	22
Gambar 4.3.1 Histogram Hasil Uji Normalitas	37
Gambar 4.3.3 Grafik Hasil Uji Autokorelasi	38

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	65
Lampiran 2	65
Lampiran 3	68
Lampiran 4	70
Lampiran 5	71
Lampiran 6	72
Lampiran 7	72
Lampiran 8	73
Lampiran 9	73
Lampiran 10	74
Lampiran 11	75
Lampiran 12	76
Lampiran 13	77
Lampiran 14	78
Lampiran 15	79
Lampiran 16	80

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DI INDONESIA

Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting

11170281

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
e-mail: angeline.dibyacitta21@gmail.com

ABSTRAK

Financial distress merupakan sebuah sinyal pada perusahaan agar mengatasi kondisi keuangan. Salah satu cara untuk menganalisis financial distress dengan menggunakan model Altman Z- Score. Model ini merupakan alat yang digunakan untuk meramalkan/ memprediksi tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan. Model Altman Z- Score menggunakan variabel –variabel dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan model perhitungan Altman Z- Score pada perusahaan perhotelan di Indonesia dan menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dengan menggunakan variabel dari model Altman Z- Score. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan perusahaan perhotelan yang telah go- public di Indonesia periode 2013- 2019. Teknik pengujian yang digunakan adalah regresi data panel. Mengukur rasio likuiditas dengan menggunakan Net Working Capital to Total Assets. Mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan Retained Earning to Total Assets dan Earning Before Interest and Taxes to Total Assets. Mengukur rasio solvabilitas dengan menggunakan Market Value of Equity to Total Liabilities. Mengukur rasio aktivitas dengan menggunakan Sales to Total Assets. Dari hasil penelitian ini menemukan pemodelan dengan perhitungan Altman Z- Score yang disesuaikan pada perusahaan perhotelan di Indonesia. Hasil penelitian juga menemukan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap financial distress.

Kata kunci: Financial Distress, Model Altman Z- Score, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas.

ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS ON HOSPITALITY COMPANIES IN INDONESIA

Angeline Aurelia Dibyacitta Br Ginting

11170281

Management Studies Program Faculty Of Business

Duta Wacana Christian University Yogyakarta

e-mail: angeline.dibyacitta21@gmail.com

ABSTRACT

Financial distress is a signal for companies to cope with financial conditions. One of analyze financial distress using a Altman Z- Score model. This model is instrument used to predict index financial distress of compay. Altman Z- Score model uses the variable of liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio, and activity ratio. This research aims to adjust the Altman Z-Score calculation model in hotel companies in Indonesia and examine the effect of liquidity ratios, profitability, solvency, activity using variables from Altman Z- Score model . The sampling technique used was purposive sampling using hospitality companies that have gone public in Indonesia in the 2013-2019 period. The testing technique used was panel data regression. Measure the liquidity ratio using Net Working Capital to Total Assets . Measure the profitability ratio using Retained Earning to Total Assets and Earning Before Interest and Taxes to Total Assets. Measuring the solvency ratio using the Market Value of Equity to Total Liabilities . Measure activity ratio by using Sales to Total Assets . From the results of this research found modeling with the calculation of the Altman Z-Score adjusted for hospitality companies in Indonesia. The results also found that the liquidity ratio, profitability, solvency, and activity had a negative effect on financial distress.

Keywords: Financial Distress, Altman Z- Score Model, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, and Activity Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

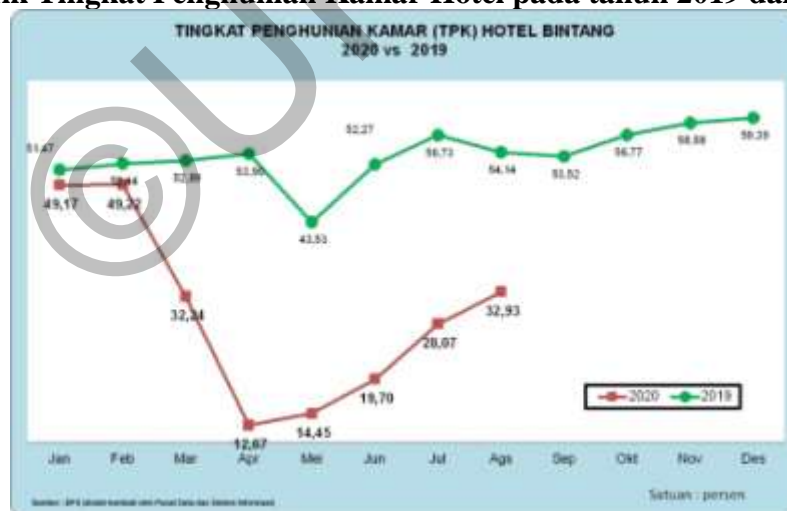
Setiap perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan dan dapat mempertahankan bisnisnya dengan jangka waktu yang tak terbatas. Jika suatu perusahaan tidak dapat mempertahankan bisnisnya biasanya terjadi akibat adanya *financial distress* atau kesulitan keuangan. *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan dan likuidasi (Platt HD dan Platt MB 2002). *Financial distress* bisa terjadi karena adanya kondisi eksternal yang tidak dapat dikendalikan secara penuh seperti tragedi saat ini yaitu masa pandemi.

Mulai awal Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengonfirmasi bahwa adanya kasus pertama terinfeksi *Covid-19*. Pemerintah Indonesia mulai melakukan penanggulangan seperti memberlakukan *social distancing* sejak tanggal 15 Maret 2020. *Social distancing* merupakan salah satu langkah efektif untuk memperlambat penyebaran/ memutus rantai penyebaran *Covid-19* yang direkomendasikan oleh WHO (*World Health Organisation*). Adanya penerapan *social distancing* masyarakat wajib untuk menjaga jarak, meminimalisir kontak fisik, mengurangi kegiatan di luar rumah dan menghindari kerumunan di suatu tempat. Terjadinya pemberlakuan *sosial distancing*, karena Pemerintah menginginkan masyarakatnya terlindungi dari virus corona (*Covid-19*) karena virus ini semakin menyebar luas dan semakin meningkatnya angka positif *Covid-19* di Indonesia. Pemerintah pusat mulai meminta seluruh pihak pemerintah daerah untuk melakukan *social distancing* seperti menutup tempat wisata/

hiburan, menutup kegiatan belajar mengajar dan memberlakukan WFH (*Work from Home*) pada para pekerja. Pada tanggal 14 April 2020, Pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah memiliki jumlah kasus *Covid-19* yang paling tinggi. PSBB ini bertujuan untuk mengendalikan penularan *Covid-19* dari daerah episentrum.

Munculnya kebijakan *social distancing* dan PSBB dari Pemerintah, beberapa sektor- sektor yang mendorong perekonomian nasional mulai mengalami penurunan. Sektor industri yang terdampak cukup signifikan akibat pemberlakuan kebijakan- kebijakan tersebut adalah sektor Pariwisata khususnya pada perusahaan industri perhotelan. Dapat dilihat pada data statistik tingkat penghunian kamar hotel tahun 2019 dan 2020.

Gambar 1.1
Grafik Tingkat Penghunian Kamar Hotel pada tahun 2019 dan 2020



Sumber : www.kemendparekraf.go.id

Mulai periode Maret dan April 2020 dapat dilihat saat munculnya kebijakan *social distancing* dan PSBB dari Pemerintah, tingkat penghunian kamar hotel mengalami penurunan signifikan dari 32,24 persen menjadi 12,67 persen. Dibandingkan pada periode April 2019 tingkat penghunian kamar hotel mencapai

sebesar 53,90 persen sebelum munculnya *Covid-19*, kebijakan *social distancing* dan PSBB.

Tabel 1.1 Jumlah Hotel yang Ditutup per April 2020 Selama Pandemi

No.	Provinsi	Jumlah Hotel yang Ditutup
1.	Aceh	16
2.	Sumatera Utara	27
3.	Sumatera Barat	14
4.	Riau	4
5.	Sumatera Selatan	18
6.	Bengkulu	6
7.	Kepulauan Riau	23
8.	Jambi	26
9.	Kep. Bangka Belitung	33
10.	Lampung	12
11.	DKI Jakarta	99
12.	Jawa Barat	473
13.	Jawa Tengah	14
14.	DI Yogyakarta	97
15.	Jawa Timur	136
16.	Banten	18
17.	Bali	281
18.	NTB	79
19.	NTT	4
20.	Sulawesi Selatan	63
21.	Sulawesi Utara	2
22.	Sulawesi Tenggara	4
23.	Sulawesi Tengah	2
24.	Gorontalo	2
25.	Kalimantan Selatan	9
26.	Kalimantan Timur	8
27.	Kalimantan Barat	4
28.	Kalimantan Tengah	2
29.	Maluku	1
30.	Papua	4
31.	Papua Barat	1
Total yang Ditutup		1504

Sumber: Data diolah, *Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia*, 7 April 2020

Dengan adanya penurunan tingkat penghunian kamar hotel, pemasalahan pada perhotelan mulai bermunculan. Dapat dilihat dari Tabel 1.1 bahwa total hotel yang ditutup di seluruh Indonesia sebanyak 1.504 hotel, penutupan ini dimulai

dari bulan Maret 2020. Oleh karena itu, karyawan di beberapa hotel mulai diminta cuti tanpa dibayar seperti yang dikonfirmasi oleh pihak PHRI. Serta adanya informasi dari Biro Kemenparekraf sebanyak 4.233 kamar hotel di seluruh Indonesia disiapkan sebagai lokasi isolasi pasien OTG (Orang Tanpa Gejala), gejala ringan dan tenaga kesehatan (www.kemenparekraf.go.id).

Agar tetap mendorong perekonomian Indonesia pemerintah mulai mengesahkan kebijakan *new normal*. Dengan adanya panduan umum normal baru hotel dan restoran dalam pencegahan *Covid- 19*. Buku panduan ini diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) bersama Perhimpunan Hotel dan Restoran di Indonesia (PHRI). Buku panduan tersebut berisi penerapan pencegahan terhadap *Covid-19*, dimana dalam menangani virus tersebut semua wajib melaksanakan protokol kesehatan seperti memantau standar kesehatan karyawan dan tamu, menjaga kebersihan hotel serta menjaga jarak. Dalam melaksanakan hal tersebut hotel membutuhkan alat- alat untuk mencegah dan penanganan virus *Covid- 19* seperti masker, alat ukur suhu badan, desinfektan, dan *hand sanitizer*. Hal ini menyebabkan semua hotel terpaksa mengalami peningkatan pada biaya operasional hotel.

Pada saat pemerintah mengesahkan kebijakan *New Normal*, beberapa hotel mulai beroperasi kembali. Hotel- hotel tersebut mulai mengubah strategi manajemen agar dapat mempertahankan bisnisnya. Salah satunya *The Phoenix Hotel* sebagai hotel bintang lima di Yogyakarta menawarkan diskon sewa kamar, promo makanan, dan adanya transportasi wisata. Hotel bintang 3 seperti Grand Sarila Hotel Jogja juga melakukan hal yang sama seperti menawarkan diskon

sewa kamar dan gedung. Hal ini agar dapat menarik perhatian dari pelanggan serta untuk memperjuangkan bisnis hotel tersebut. Sama halnya seperti start up jaringan hotel murah seperti *RedDorz* dan *OYO*, kedua *start up* tersebut memberikan *giveaway* dan menawarkan diskon melalui media sosial seperti *Instagram*. Salah satu *start up* jaringan hotel *Airy Rooms* yang sudah beroperasi di Indonesia selama lima tahun menutup operasional sejak 31 Mei 2020. Pihak *Airy Rooms* sudah mengumumkan pamit melalui akun *Instagram* milik mereka.

Ada beberapa faktor penyebab dari *financial distress* pada perusahaan perhotelan di masa pandemi ini sebagai berikut.

- Kesulitan pada arus kas. Akibat dari masa pandemi ini pendapatan berkurang dikarenakan tingkat hunian kamar yang menurun dan hotel juga harus tetap menjalankan aktivitas operasional.
- Utang yang besar. Mungkin sebelum terjadinya pandemi hotel melakukan pengambilan utang agar dapat menutupi biaya operasional. Karena, tidak adanya pendapatan pada masa ini maka hotel tidak mampu melunasi tagihan-tagihan tersebut.
- Kerugian dalam kegiatan operasional. Pada masa pandemi, semua hotel wajib melaksanakan protokol kesehatan. Artinya, biaya operasional untuk hotel semakin meningkat.

Berdasarkan hal-hal tersebut perlu adanya pengelolaan keuangan seperti melakukan analisis *financial distress* agar tidak terjadi seperti masa pandemi dan masa krisis lainnya. Jika perusahaan mengalami *financial distress* tidak hanya merusak sistem keuangan di perusahaan perhotelan tetapi dapat juga merusak

organisasi di perusahaan. Analisis *financial distress* perlu dilakukan setiap tahunnya dan sebelum merancang anggaran keuangan di tahun berikutnya. Adapun kondisi eksternal yang mendadak seperti masa pandemi ini dan kondisi krisis lainnya, perusahaan tidak terkejut dengan keadaan tersebut dan masih dapat mengatur keuangan perusahaan perhotelan dengan baik. Analisis *financial distress* merupakan sebagai langkah awal untuk mencegah masalah keuangan sebelum terjadinya kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Dari analisis *financial distress* akan memberikan sebuah tanda peringatan agar hotel juga dapat meminimalkan risiko yang akan terjadi pada hotel.

Dalam menganalisa *financial distress* dapat menggunakan analisis model *Altman Z- Score*. Model ini digunakan untuk memprediksi dan mengestimasi kegagalan perusahaan. Edward.L.Altman merumuskan formula *Z- Score* untuk dapat mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tingkat akurasi menggunakan model *Altman Z- Score* sebesar 95 persen. Ditambah dengan rasio-rasio yang lazim diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perhotelan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio operasional. Rasio likuiditas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Raymond S. Schmidgall 2002). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk melakukan analisis *financial distress*

pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia membutuhkan laporan keuangan dari tahun 2013- 2019.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah analisis *financial distress* dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia?
4. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia?
5. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Memprediksi *financial distress* pada industri perhotelan di Indonesia dengan menggunakan metode *Altman Z- Score*.
2. Menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia.
3. Menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia.

4. Menguji pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia.
5. Menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Analisis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut ini.

- **Manfaat Bagi Perusahaan.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan industri perhotelan agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi.
- **Manfaat Bagi Pihak Eksternal.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal seperti kreditor, investor, pemerintah, akuntan dalam pengambilan keputusan.
 - Kreditor (Pemberi Pinjaman). Dengan adanya informasi mengenai analisis *financial distress*, pihak ini dapat memutuskan/ menentukan apakah akan memberikan pinjaman atau tidak bagi perusahaan hotel tersebut.
 - Investor. Dengan adanya informasi mengenai analisis *financial distress*, hal ini membantu investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan perhotelan.

- Pemerintah. Dengan adanya informasi mengenai analisis *financial distress*, hal ini membantu pemerintah dalam melakukan *antitrust regulation*.
- Akuntan. Dengan adanya informasi mengenai analisis *financial distress*, hal ini membantu akuntan dalam membuat penilaian *going concern* perusahaan perhotelan.
- **Manfaat Bagi Akademis.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai analisis *financial distress* pada industri perusahaan perhotelan di Indonesia dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 BATASAN MASALAH

Analisis *financial distress* pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia dilakukan untuk mengetahui tanda- tanda awal kesulitan keuangan dan kebangkrutan suatu perusahaan perhotelan. Analisis *financial distress* yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model *Altman Z- Score* dan rasio- rasio kinerja keuangan perhotelan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas). Tanda- tanda *financial distress* dalam hal ini dapat dilihat dengan menggunakan data- data dari laporan keuangan pada perusahaan industri perhotelan di Indonesia periode 2013- 2019.

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pemodelan dengan perhitungan *Altman Z- Score* yang disesuaikan pada perusahaan perhotelan di Indonesia layak digunakan sebagai prediksi/ analisis *financial distress*. Karena, memiliki nilai *R- Squared* mendekati 1.
2. Rasio likuiditas ditemukan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Variabel *Net Working Capital to Total Assets (X1)* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penemuan ini didukung oleh Munawir (2002) menyatakan bahwa *Net Working Capital to Total Assets* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hipotesis diterima.
3. Rasio profitabilitas ditemukan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Variabel *Retained Earnings to Total Assets (X2)* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penemuan ini didukung oleh Subagyo (2007) mengatakan bahwa *Retained Earnings to Total Assets* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Variabel *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (X3)* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penemuan ini didukung oleh Ida Firtriyah dan Hariyati (2013) mengatakan bahwa *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hipotesis diterima.
4. Rasio solvabilitas ditemukan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Variabel *Market Value of Equity to Total Liabilities (X4)*

berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penemuan ini didukung Helmy Maulana (2010) mengatakan bahwa *Market Value of Equity to Total Liabilities* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hipotesis diterima.

5. Rasio aktivitas ditemukan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Variabel *Sales to Total Assets (X5)* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Penemuan ini didukung Helmy Maulana (2010) mengatakan bahwa *Sales to Total Assets* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hipotesis diterima.
6. Dari penelitian ini ditemukan formula *Z- Score* yang disesuaikan pada perusahaan perhotelan di Indonesia yaitu:

$$Z = -0,003366 + 1,212162X_1 + 1,408709X_2 + 3,260599X_3 + 0,601935X_4 + 0,986294X_5$$

Oleh sebab itu, ditemukan dua klasifikasi nilai *Z- Score* dari formula tersebut dalam penelitian ini. Jika nilai *Z- Score* kurang dari 1,9504 artinya perusahaan diprediksi mengalami *financial distress*. Sebaliknya, jika nilai *Z- Score* yang lebih besar dari 1,9504 maka perusahaan berada di kondisi keuangan yang sehat atau dikategorikan dengan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

7. Lima variabel yang digunakan untuk menghitung nilai *Z- Score* dari perusahaan perhotelan di Indonesia yaitu *Net Working Capital to Total Assets (X1)*, *Retained Earnings to Total Assets (X2)*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (X3)*, *Market Value of Equity to Total*

Liabilities (X4), dan *Sales to Total Assets (X5)*. Diketahui antar variabel yang satu dengan lainnya memiliki hubungan dan saling mempengaruhi. Jika perusahaan memiliki modal kerja yang besar maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba dan meningkatkan penjualan. Dengan adanya peningkatan dari laba perusahaan maka hal tersebut akan menarik para investor untuk menanamkan saham. Selanjutnya, laba ditahan pada perusahaan juga akan meningkat.

5.2 KETERBATASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan kurangnya jumlah data yang digunakan pada penelitian ini karena ada perusahaan yang tidak memberikan dan menerbitkan data keuangan secara lengkap.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 13 perusahaan perhotelan di Indonesia dengan periode 2013- 2019 dan sebanyak 91 data yang menjadi sumber proses pemodelan dari perhitungan *Altman Z-Score* untuk disesuaikan dengan perusahaan perhotelan di Indonesia.
3. Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis 13 perusahaan di Indonesia pada tahun 2018- 2019 sebagai prediksi *financial distress*.
4. Pada penelitian ini memiliki data yang tidak normal karena adanya data-data yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai yang ekstrim seperti nilai *Z- Score* sebesar 16,9049 dan nilai *X4* sebesar 27,2512. Pada

penelitian ini juga memiliki data dengan nilai *Z- Score* yang rendah karena adanya penurunan dan peningkatan variabel pada data secara ekstrim.

5.3 SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengurangi data agar menghasilkan data yang berdistribusi normal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model analisis *financial distress* dan variabel lainnya. Untuk dapat dijadikan pembandingan dalam menganalisis *financial distress* dan kondisi kesehatan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis kondisi kesehatan keuangan setelah data- data diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Airyrooms (2020). Terimakasih Indonesia Airy Kami Pamit. retrieved Oktober 23, 2020, from <https://www.instagram.com/p/CA1QONzjaM2/?igshid=1nv2ox67nch>
- Altman, Edward I., (2000), Predicting Financial, Distress of Companies : Revisiting The Z-Score and Zeta ® Models, New York University, Stern School of Business.
- Brigham, Eugene F and Philip R. Daves. (2003). *Intermediete Financial Management*. Eight Edition. Thomson. South-Western. P. 837-859.
- Easparc Hotel Yogyakarta (2020). retrieved Oktober 30, 2020, from www.agoda.com
- Fitriyah, Ida dan Hariyati. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1. No 3. Mei 2011
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Oktita Earning. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Distress Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kementerian Parawista Ekonomi Kreatif (2020). Kemenparekraf. retrieved Oktober 16, 2020, from statistik akomodasi dari tingkat penghunian kamar hotel bintang tahun 2019 dan 2020: <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-akomodasi/Tingkat-Penghunian-Kamar-Hotel-Bintang-Tahun-2020>
- Kementerian Parawista Ekonomi Kreatif (2020). Kemenparekraf. retrieved Oktober 22, 2020, from www.kemenparekraf.go.id tentang 4.233 kamar hotel disiapkan untuk lokasi isolasi pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan dan tenaga kesehatan: <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-4-233-kamar-hotel-disiapkan-untuk-lokasi-isolasi-pasien-konfirmasi-tanpa-gejala-gejala-ringan-dan-tenaga-kesehatan/>
- Kristanti, Farida Titik (2019). *Financial Distress* Teori dan Perkembangannya dalam Konteks Indonesia Edisi 1. Malang: Inteligencia Media
- Maulana, Helmy. (2010). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Rasio Altman. Skripsi, Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Munawir. S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- OYO (2020). Buka Aplikasi OYO Menangkan IP 11 & Samsung Galaxy S10. retrieved Oktober 23, 2020, from <https://www.instagram.com/p/CCfOUp2gN6k/?igshid=hz6zn40wr8nd>
- Phoenix Hotel Yogyakarta (2020). Enjoy 30% off on room, complimentary breakfast, and 30% dining discount. Retrieved Oktober 29, 2020.

- https://www.instagram.com/p/CGSAD9_BrTc/?igshid=p528odbi364f
- Platt, H.D., and M.B. Platt. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based sample Bias. *Journal of Economics and Finance*. Vol. 26, No. 2. Hal: 60-72.
- PHRI (2020). Panduan Umum Normal Baru Hotel dan Restoran Dalam Pencegahan Covid- 19. Vol 1. Jakarta: Badan Pimpinan Pusat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia.
- PHRI (2020). Panduan Umum Normal Baru Hotel dan Restoran Dalam Pencegahan Covid- 19. Vol 2. Jakarta: Badan Pimpinan Pusat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia.
- PHRI (2020, 7 April). PHRI. retrieved Oktober 16, 2020, from www.phrionline.com tentang daftar hotel yang ditutup di Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200409165658-4-150967/1500-hotel-tutup-dihantam-corona-ini-daftar-lengkapnya>
- Reddoorz (2019). RedDoorz Diskon 20% After Place Price. retrieved Oktober 25, 2020, from <https://www.instagram.com/p/CGHk1IWH5vc/?igshid=12s51zuwn0c3>
- Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPF.
- Sarbapriya Ray. (2011). Assessing Corporate Financial Distress in Automobile Industry of India: An Application of Altman's Model. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol 2. No 3.
- Schmidgall, Raymond S. (2002). *Hospitality Industry Managerial Accounting*. Educational Institute of the American Hotel & Lodging Association. Michigan US.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tirto.id (2017). Pelaku Jasa Perhotelan Timika Terkena Dampak Krisis Freeport. retrieved Oktober 30, 2020, from <https://tirto.id/pelaku-jasa-perhotelan-timika-terkena-dampak-krisis-freeport-ck7b>